A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : TERAPI PUZZLE JIGSAW DALAM REHABILITASI GANGUAN MOBILITAS FISIK KARENA KELEMAHAN OTOT EKTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK

STIKES BETHESDA YAKKUM

OLEH

FERANINGSIH PUTRI LAZARUS

2404123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

CASE REPORT : TERAPI PUZZLE JIGSAW DALAM REHABILITASI GANGUAN MOBILITAS FISIK KARENA KELEMAHAN OTOT EKTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

STIKES BETHESDA YAKKUM

OLEH

FERANINGSIH PUTRI LAZARUS

2404123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : TERAPI PUZZLE JIGSAW DALAM REHABILITASI GANGUAN MOBILITAS FISIK KARENA KELEMAHAN OTOT EKTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK

Oleh:

Feraningsih Putri Lazarus

NIM 2404123

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 12 September 2025

Pembimbing

Fransisca Winandari, S. Kep., Ns., MAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : TERAPI PUZZLE JIGSAW DALAM REHABILITASI GANGUAN MOBILITAS FISIK KARENA KELEMAHAN OTOT EKTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK

Oleh:

Feraningsih Putri Lazarus

NIM 2404123

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 12 September 2025

Dosen Pembimbing

Fransisca Winandari, S. Kep., Ns., MAN

Mengesahkan	Mengetahui
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta	Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.	Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

FERANINGSIH PUTRI LAZARUS " Case Report : Terapi Puzzle Jigsaw dalam Rehabilitasi Gangguan Mobilitas Fisik karena Kelemahan Otot Ektremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik"

Latar Belakang :
Stroke merupakan masalah kesehatan penyebab disabilitas pertama di dunia termasuk di Indonesia. Penatalaksanaan stroke dilakukan melalui terapi farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu pendekatan nonfarmakologis yang banyak digunakan adalah Terapi Puzzle Jigsaw. Terapi Puzzle Jigsaw sebagai bentuk terapi yang diketahui memiliki manfaat dalam membantu meningkatkan kekuatan otot.

Tujuan : Mengetahui Terapi Puzzle Jigsaw dapat meningkatkan kekuatan otot

Metode : Penelitian ini merupakan laporan kasus pada satu pasien dengan diagnosis stroke non hemoragik. Intervensi yang diberikan berupa terapi Puzzle Jigsaw dengan durasi *30 menit* per sesi sebanyak *1 kali selama 2 minggu*. Pengukuran kekuatan otot di lakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan skala MMT untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Data tambahan diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap respon pasien selama menjalani terapi.

Hasil : Setelah dilakukan terapi Puzzle Jigsaw selama tiga hari, kekuatan otot ektremitas kiri atas pasien meningkat dengan kekuatan otot 4. Selain itu, pasien melaporkan penurunan keluhan lemas anggota gerak kiri berkurang dan kebas berkurang serta merasa tubuh lebih rileks setelah mengikuti latihan.

Kesimpulan: Terapi Puzzle Jigsaw dapat meningkatkan kekuatan otot

Saran: Terapi Puzzle Jigsaw dapat dipertimbangkan sebagai intervensi rehabilitasi pasien stroke non hemoragik. Penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan Puzzle Jigsaw dengan ukuran besar sehingga mempermudah pasien dalam menyusunnya.

Kata Kunci: Puzzle Jigsaw, stroke Non Hemoragik, kekuatan otot, *Case report*

xiv + 70 halaman + 4 gambar + 2 tabel + 1 skema + 5 lampiran

Kepustakaan: 24, 2015-2025

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRACT

FERANINGSIH PUTRI LAZARUS "Case Report: Jigsaw Puzzle Therapy in the Rehabilitation of Physical Mobility Disorders due to Upper Extremity Muscle Weakness in Non-Hemorrhagic Stroke Patients".

Background: Stroke is the first health problem that causes disability in the world, including in Indonesia. Stroke management is carried out through pharmacological and non-pharmacological therapies. One of the widely used nonpharmacological approaches is Jigsaw Puzzle Therapy. Jigsaw Puzzle Therapy as a form of therapy is known to have benefits in helping to increase muscle strength.

Objective: Knowing Jigsaw Puzzle Therapy can increase muscle strength.

Methods: This study is a case report on one patient with a diagnosis of non-hemorrhagic stroke. The intervention provided was in the form of Jigsaw Puzzle therapy with a duration of 30 minutes per session 1 time for 2 weeks. Muscle strength measurements were taken before and after the intervention using the MMT scale to evaluate the changes that occurred. Additional data were obtained through interviews and observations of patients' responses during therapy.

Results: After three days of Jigsaw Puzzle therapy, the patient's upper left extremity muscle strength increased with muscle strength 4. In addition, patients reported a decrease in complaints, weakness of the left limb was reduced and numbness was reduced, and the body felt more relaxed after participating in the exercise. Conclusion: Jigsaw Puzzle Therapy can improve muscle strength.

Suggestion: Jigsaw Puzzle Therapy may be considered as a rehabilitation intervention for non-hemorrhagic stroke patients. The next study suggested that the researcher use a large jigsaw puzzle so that it would be easier for patients to compile it.

Keywords: Jigsaw Puzzle, Non-Hemorrhagic stroke, muscle strength, Case report

xiv + 70 pages + 4 pictures + 2 tables + 1 schematic + 5 appendices

Literature: 24, 2015-2025

STIKES BETHESDA YAKKUM

PRAKATA

Puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul " Case Report : Terapi Puzzle Jigsaw dalam Rehabilitasi Gangguan Mobilitas Fisik karena Kelemahan Otot Ektremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik".

Selama proses penyusunan KIA ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Edy Wibowo, Sp. M (K)., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethasda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep,. Ns,. M.Kep,. Sp.Kep.MB,. Ph.D,. NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi., S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti,S.Kep,Ns,M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan Ilmu dan Pendidikan Profesi Ners Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing pembuatan KIA.
6. Ibu Ns. M. Nuning, S.Kep., selaku preceptor klinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

7. Rekan- rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa KIA ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Peneliti, maka saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, Agustus 2025

Peneliti



Feraningsih Putri Lazarus

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR SKEMA x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. **Rumusan Masalah** 4
C. Tujuan Penelitian 5
1. Tujuan Umum 5
2. Tujuan Khusus 5
BAB II 6
TINJAUAN LITERATUR 6
A. Stroke Non Hemoragik 6
1. Pengertian Stroke Non Hemoragik 6
2. Anatomi 8
3. Etiologi 23
4. Manifestasi klinis 28
5. Patofisiologi 30
6. Pathway 33
7. Penatalaksanaan 34
8. Pemeriksaan Penunjang 36
9. Komplikasi 36
B. Kekuatan Ekstermitas Atas 37
C. Gangguan Mobilitas Fisik dan Kelemahan Otot pada Pasien Stroke 40

STIKES BETHESDA YAKKUM

D. Rehabilitasi Fisik pada Pasien Stroke 41
E. Efektifitas Aktivitas bermakna dala rehabilitasi stroke 43
F. Konsep Dasar Teori Puzzle Jigsaw 43
BAB III 46
GAMBARAN KASUS 46
A. Informasi Terkait Pasien 46
B. Manifestasi Temuan Klinis 47
C. Perjalanan Penyakit 47
D. Etiologi, Faktor Risiko Penyakit, dan Patofisiologi 47
E. Pemeriksaan Diagnostik 48
F. Intervensi terapeutik 49
BAB IV 52
PEMBAHASAN 52
A. PEMBAHASAN 52
B. PASIEN PERSPECTIF 57
BAB V 58
PENUTUP 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 61

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Pathway 33

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fungsi Saraf Kranial 20

Tabel 2 Kekuatan otot menggunakan skala MMT pada tangan kiri 20

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar SPO Puzzle Jigsaw

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

Lampiran 3. Lembar Terapi Menyusun Puzzle Jigsaw

Lampiran 4. Lembar asuhan keperawatan

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Regio otak 10

Gambar 2 Lobus serebrum 12

Gambar 3 Lapisan meningen 16

Gambar 4 Aliran darah ke otak 18

STIKES BETHESDA YAKKUM